

## ABSTRAK

### PENGARUH JENIS MULSA DAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)

Oleh : Kiki Mustika Ayu

Dibimbing oleh : Oktavia Sarhesti Padmini dan Husain Kasim

## ABSTRAK

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan tanaman yang dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi. Kendala dalam budidaya tomat di Indonesia adalah kekurangan unsur unsur hara dan persaingan gulma. Pupuk organik cair (POC) merupakan pupuk yang berasal dari limbah rumah tangga, hewan dan tumbuhan yang difermentasikan. Mulsa merupakan alat untuk menutupi tanah yang berasal dari mulsa organik atau mulsa plastik. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada interaksi jenis mulsa dan POC untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - November 2020 di Sukoharjo, Sembung Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penelitian menggunakan percobaan lapangan *split plot* diulang 3x. Petak utama jenis mulsa yang terdiri dari tiga taraf yaitu tanpa mulsa, mulsa jerami dan mulsa plastik hitam perak. Anak petak yaitu jenis POC daun gamal, daun lamtoro dan daun paitan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis keragaman pada taraf 5% jika terdapat beda nyata dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi disemua perlakuan jenis mulsa dan jenis POC.

**Kata kunci** : Tomat, Poc, dan Mulsa